

CONTOH:

PROPOSAL INOVASI/PERUBAHAN YANG TELAH BERJALAN

SKPD : UPTD TPA SAMPAH MANGGAR

TAHUN : 2016

KOMPONEN	PENJELASAN
LATAR BELAKANG	<p>Belum optimalnya pengelolaan dan pengolahan sampah baik di tingkat penghasil sampah (rumah tangga, pasar dan sebagainya) maupun di TPS dan TPA sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan.</p> <p>Pola pikir TPA sebagai tempat yang sangat kotor, bau dan menjijikan melekat di sebagian besar masyarakat. Untuk itu, pengelolaan sampah di TPA harus efektif dan efisien. Kondisi TPA perlu diubah agar menjadi lokasi ramah lingkungan dan jauh dari kesan kotor dan bau.</p>
INISIATIF	<ul style="list-style-type: none">• Mengolah sampah untuk memproduksi gas metan sebagai bahan bakar rumah tangga (pengganti elpiji) yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar TPA Manggar.• Memanfaatkan gas metan sebagai energi listrik yang saat ini digunakan sebagai penerangan jalan di area TPA Manggar.• Menjadikan TPA Manggar menjadi alternatif lokasi eduwisata di Kota Balikpapan.• Dibangunnya <i>Work Shop</i> 3R Anorganik (Produk Daur Ulang)
STRATEGI	<ol style="list-style-type: none">1. Mengolah Sampah menjadi Gas Metan2. Pemanfaatan Gas Metan menjadi Energi Listrik3. Membangun kebermanfaataan TPA secara ekonomi : gas metan, pembuatan kompos, daur ulang.4. Mengubah TPA menjadi tempat yang ramah lingkungan dan layak dikunjungi.5. Memanfaatkan CSR Perusahaan sekitar TPA.6. Menjadikan TPA menjadi tempat belajar.
PEMANGKU KEPENTINGAN	<ul style="list-style-type: none">• Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman (DKPP) Kota Balikpapan• UPTD TPA Sampah Manggar• Pihak lain yaitu:• CSR Perusahaan (PT Pama, PT Reman, PT UTR, PT Thiess Indonesia, PT. Waskita, PT PP, PT Meranti Permai Indah dan PT. BES, dan PT. Pertamina)

	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sekitar TPA Manggar
SUMBER DAYA	<p>Sumber dana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alokasi Dana APBN • APBD Provinsi sebesar 12 Milyar untuk membangun Zona III TPA Manggar seluas 2,1 hektar. • APBD Kota Balikpapan. <p>Selain sumber daya anggaran diatas, yang mendukung proses tersebut, juga melibatkan sumber daya manusia yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pemakaman Kota Balikpapan • UPTD TPA Sampah Manggar (PNS: 6 orang, Teknis/Korlap: 65 orang) • Masyarakat sekitar TPA Manggar • CSR Perusahaan • Masyarakat Umum • Media Massa <p>Sumberdaya Teknis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bantuan teknis dari CSR berupa pemasangan, pemeliharaan dan pengembangan instalasi pipa gas yang dibantu oleh PT Pama, PT Reman, PT UTR dan PT Thiess Indonesia. • Bantuan berupa pot beserta tanaman untuk mempercantik tampilan TPA dari PT. Waskita, PT PP, PT Meranti Permai Indah dan PT. BES. • Bantuan berupa kendaraan roda tiga untuk mobilisasi di TPA Manggar dari PT. Pertamina • Teknologi pengolah sampah menjadi gas.
KELUARAN	<p>Output:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sampah yang diolah menghasilkan energi listrik mencapai angka 15000 watt atau setara dengan 15 Kva. • 153 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari 2 RT disekitar TPA Manggar, yang bisa memakai gas metan (sebagai bahan bakar memasak) gratis tanpa dipungut biaya. <p>Outcome:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat terbantu secara ekonomi dengan adanya bantuan gratis instalasi pipa gas metan sebagai pengganti elpiji. • Terjaganya lingkungan dan ekosistem di sekitar daerah TPA dan rumah masyarakat sekitar. • Jumlah sampah yang diolah di TPA semakin meningkat. • TPA menjadi lebih hijau, bersih dan turut mendukung

	<p>program pencegahan terjadinya <i>global warming</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan jumlah pengunjung yang mengunjungi ke TPA Manggar.
MONITORING EVALUASI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supervisi dalam setiap kegiatan yang berlangsung di TPA baik dari pengelolaan sampah, limbah, gas metan, pembibitan dan lainnya kepada setiap petugas/staf. 2. Menyiagakan tenaga teknis selama 24 jam untuk memantau penyaluran gas metan ke rumah-rumah warga. Gas tersebut terus menerus dalam 24 jam perhari tidak pernah mati aliran gasnya ke rumah warga.
KENDALA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbatasan jaringan perpipaan sehingga belum dapat mengimbangi/ memenuhi permohonan calon konsumen/ warga sekitar TPA. 2. Keterbatasan anggaran untuk pengembangan penggunaan gas metan menjadi energi alternatif sehingga pengembangan dilakukan secara bertahap. 3. Jumlah SDM di TPA Manggar yang masih terbatas, karena pelayanan dilakukan 24 jam setiap hari sehingga pelayanan masih kurang maksimal. 4. Budaya masyarakat yang masih belum mau terlibat dalam pemeliharaan instalasi pipa gas sehingga belum maksimal.
PERUBAHAN	<p>TPA menjadi lebih tertata rapi, indah dan nyaman. Selain itu, bau tak sedap sudah berkurang dan tidak tercium lagi di sekitar wilayah TPA. Penumpukan sampah juga semakin tidak lagi terlihat.</p> <p>TPA Sampah Manggar telah berpotensi sebagai tempat rekreasi, edukasi dan produksi bagi masyarakat Balikpapan. Beberapa sekolah Adiwiyata di Balikpapan telah memasukkan kurikulum untuk mengunjungi TPA Manggar untuk belajar mengenai lingkungan hidup. Bahkan TPA Manggar mendapat kunjungan dari hampir seluruh provinsi yang ada di Indonesia, hal ini ditandai oleh pencanangan <i>zero waste</i> oleh Menteri Lingkungan Hidup di TPA Manggar pada tahun 2014.</p>

PROPOSAL INOVASI/PERUBAHAN YANG DALAM PROSES IMPLEMENTASI
 OPD : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
 TAHUN : 2017

KOMPONEN	PENJELASAN
LATAR BELAKANG	<p>Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) selalu dinilai negatif oleh sebagian besar masyarakat. Meskipun tiap tahun anggaran belanja pegawai pada APBD besar, namun tidak dibarengi dengan peningkatan kualitas kinerja. Pengukuran kinerja yang baik dan buruk saat ini belum ada indikator yang jelas sehingga belum adanya perbedaan <i>reward</i> berupa tambahan penghasilan bagi pegawai yang berkinerja baik. Hal tersebut membuat sebagian motivasi kerja pegawai menjadi rendah.</p> <p>Oleh karena itu, perlu adanya pengukuran kinerja yang jelas agar <i>reward</i> kepada pegawai dapat diberikan. Salah satunya dengan membuat aplikasi e-kinerja.</p>
INISIATIF	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan Aplikasi E-Kinerja Bagi Pegawai
STRATEGI	<p>Strategi yang akan dilakukan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk membuat aplikasi 2. Sosialisasi aplikasi e-kinerja 3. Ujicoba penggunaan aplikasi e-kinerja 4. Penerapan aplikasi e-kinerja
PEMANGKU KEPENTINGAN	<ul style="list-style-type: none"> • Dinas Komunikasi dan Informatika • Badan Kepegawaian Daerah
SUMBER DAYA	<p>Sumber Dana: APBD</p> <p>Sumber Daya Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pegawai di Dinas Kominfo dan BKD • Admin aplikasi di seluruh SKPD
PERUBAHAN YANG DIHARAPKAN	<ul style="list-style-type: none"> • Pegawai dengan kinerja baik akan diberikan reward tunjangan dinamis sesuai kinerjanya.

	<ul style="list-style-type: none">• Pengukuran kinerja pegawai menjadi lebih transparan.• Meningkatkan motivasi pegawai untuk meningkatkan kinerja.
--	--

PROPOSAL INOVASI/PERUBAHAN YANG DALAM TAHAP PERENCANAAN

OPD : BAGIAN ORGANISASI

TAHUN : 2017

KOMPONEN	PENJELASAN
LATAR BELAKANG	<p>Sejak Tahun 2013, Ombudsman Republik Indonesia (ORI) telah melaksanakan penilaian kepatuhan terhadap standard pelayanan publik. Aspek penilaian meliputi proses dan prosedur, jangka waktu pelayanan, kepastian hukum dan lain-lain.</p> <p>Hasil penilaian ORI terhadap Pemerintah Kota Balikpapan pada tahun 2016 menyatakan secara umum Kota Balikpapan berada di zona kuning (kepatuhan sedang). Meskipun ada beberapa jenis pelayanan yang memperoleh nilai tinggi (hijau), namun terdapat beberapa jenis pelayanan yang memperoleh nilai sedang (kuning) dan rendah (merah).</p> <p>Oleh karena ini, perlu dilakukan perbaikan dan pembinaan terhadap pelaksana layanan publik yang masih memperoleh nilai sedang dan rendah sehingga semua jenis pelayanan dapat memperoleh nilai tinggi (hijau). Hal tersebut juga sebagai komitmen Pemerintah Kota Balikpapan untuk memberikan pelayanan publik yang baik dan memenuhi harapan masyarakat serta mematuhi amanat UU No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.</p>
INISIATIF	<ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Pelayanan Publik kepada OPD Pelayanan
STRATEGI	<p>Strategi yang akan dilakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan Sosialisasi kembali mengenai Standar Pelayanan. • Melakukan kunjungan/pembinaan ke OPD Pelayanan setiap minggu sekali.
PEMANGKU KEPENTINGAN	<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Organisasi
SUMBER DAYA	<p>Sumber Dana: APBD</p> <p>Sumber Daya Manusia:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kabag Organisasi dan Kasubag Tata Laksana dan

	<p>Pembinaan Pelayanan Publik.</p> <ul style="list-style-type: none">• Staf Subag Tata Laksana dan Pembinaan Pelayanan Publik.
PERUBAHAN YANG DIHARAPKAN	<ul style="list-style-type: none">• Tahun 2017 Seluruh OPD yang dinilai oleh Ombudsman berada pada Zona Hijau• Seluruh OPD telah mematuhi undang-undang nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

